

## BAB V

### PENUTUP

Bab V akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian bab 4. Selain itu bab ini juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, Opini Audit, Audit Fee dan Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 100 sampel. Adapun hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah komite audit yang dimiliki suatu perusahaan tidak terbukti memperpendek atau memperpanjang *audit report lag*, karena komite audit tidak berperan langsung dalam proses penyusunan laporan auditor eksternal.
2. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian akan secepatnya menerbitkan laporan keuangan auditan tersebut sehingga sinyal positif tersebut akan sesegera mungkin sampai pada pihak-pihak yang menggunakannya.

3. *Audit fee* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa biaya audit yang lebih tinggi dari diperkirakan tidak selalu memperpendek *audit report lag*. Karena biaya audit yang abnormal ditentukan oleh kekuatan negosiasi relative klien dan auditor, bukan oleh upaya tambahan oleh auditor untuk menyelesaikan audit sebelumnya.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan dengan adanya kepemilikan institusional maka akan mengubah pengelolaan oleh perusahaan yang semula berjalan dengan keinginan pribadi menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain serta menggunakan proksi lainnya diluar model penelitian ini yang dapat mendeteksi terjadinya *audit report lag*, untuk memberikan hasil yang lebih beragam dan bervariasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di perusahaan sektor lain seperti asuransi, perbankan, konstruksi dan sebagainya.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan uji beda pada perusahaan selain manufaktur, untuk melihat hubungan faktor-faktor komite audit, opini audit, *audit fee* dan kepemilikan institusional terhadap *audit report lag*